

**MAKALAH PENGANTAR MANAJEMEN**  
**“PERAN DAN TEKNIK PENGENDALIAN DALAM MANAJEMEN”**

Dosen Pengampu:

Widya Hestiningtyas S.Pd, M.Pd



Disusun Oleh:

Kelompok 13

1. Maya Lisnawati (2413031043)
2. Mayke Riansyah (2413031047)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmatnya penyusun dapat menyelesaikan makalah ini tepat waktu tanpa ada halangan yang berarti dan sesuai dengan harapan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu . sebagai dosen pengampu mata kuliah Pengantar Manajemen yang telah membantu memberikan arahan dan pemahaman dalam penyusunan makalah ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kami. Maka dari itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan makalah ini. Semoga apa yang ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 4  
November

2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan.....	2
<b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>	<b>3</b>
2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen .....	3
2.2 Proses Pengendalian Manajemen.....	4
2.3 Jenis-Jenis Pengendalian Manajemen .....	6
2.4 Peran Sistem Pengendalian Dalam Mencapai Tujuan Organisasi.....	8
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>10</b>
3.1 Kesimpulan .....	10
3.2 Saran.....	10
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap organisasi menjalankan sejumlah aktivitas yang diawali dengan proses perencanaan. Perencanaan digunakan untuk mengatur aktivitas antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Aktivitas tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Namun terkadang tujuan yang dimiliki oleh pribadi tidak selaras dengan perencanaan yang telah dibuat. Ketidakselarasan tujuan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini diperlukan suatu pengendali kerja sehingga tujuan awal dapat tercapai sesuai dengan perencanaan. Oleh sebab itu, pengendalian dalam manajemen menjadi suatu hal yang sangat penting untuk menyokong kinerja dalam setiap organisasi.

Suatu organisasi yang menjalankan sejumlah aktivitas memulai kegiatannya dengan melakukan proses perencanaan. Perencanaan tersebut dilakukan melalui aktivitas yang melibatkan individu-individu. Aktivitas individu ini diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi, yang sering dilakukan adalah adanya kesadaran individu sebagai makhluk juga mempunyai keinginan-keinginan atau tujuan pribadi. Tujuan pribadi seseorang dengan tujuan organisasi bisa juga tidak selaras ketidaklarasan tujuan mengakibatkan tujuan organisasi atau tujuan individu tidak tercapai, untuk itu diperlukan suatu pengendalian kerja sehingga tujuan individu bisa selaras dengan tujuan organisasi salah satu alat untuk mencapai hal tersebut adalah adanya sistem perkenalan manajemen yang baik pokok pembahasan pada maka ini berfokus pada peran dan teknik pengendalian dalam manajemen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen?
2. Bagaimana Proses Pengendalian Manajemen?
3. Apa Saja Jenis-Jenis Pengendalian Manajemen?
4. Apa Peran Sistem Pengendalian Dalam Mencapai Tujuan Organisasi?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengertian sistem manajemen
2. Untuk mengetahui proses pengendalian manajemen
3. Untuk mengetahui jenis-jenis pengendalian manajemen
4. Untuk mengetahui peran sistem pengendalian dalam mencapai tujuan organisasi

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen**

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merupakan suatu kerangka kerja yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dengan cara mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memonitor kinerja operasionalnya. Dalam konteks ini, pengendalian merujuk pada serangkaian kebijakan, prosedur, dan metode yang digunakan untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efisien, risiko diidentifikasi dan diatasi, serta tujuan-tujuan strategis tercapai.

Ruang lingkup Sistem Pengendalian Manajemen mencakup berbagai aspek yang melibatkan proses manajerial dan pengambilan keputusan. Berikut adalah beberapa elemen kunci dalam ruang lingkup Sistem Pengendalian Manajemen:

- a) Perencanaan Strategis: Pembuatan rencana strategis yang jelas dan terukur untuk mencapai visi dan misi organisasi. Penetapan sasaran strategis dan kriteria keberhasilan.
- b) Pengukuran Kinerja: Pengembangan metrik kinerja untuk mengukur pencapaian tujuan. Pemantauan kinerja secara berkala untuk mengevaluasi progres.

- c) **Evaluasi Risiko:** Identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko-risiko potensial yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan. Pengembangan strategi pengelolaan risiko untuk mengurangi dampak dan probabilitas risiko.
  
- d) **Pelaporan dan Komunikasi:** Pengembangan sistem pelaporan yang efektif untuk memberikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan., Komunikasi yang jelas mengenai tujuan, kinerja, dan langkah-langkah perbaikan.
  
- e) **Pemantauan dan Koreksi:** Pemantauan berkelanjutan terhadap kinerja operasional dan pencapaian tujuan. Tindakan koreksi segera jika ditemukan ketidaksesuaian atau perubahan kondisi.
  
- f) **Partisipasi Karyawan:** Keterlibatan dan partisipasi karyawan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Mendorong tanggung jawab dan akuntabilitas di semua tingkatan organisasi.

Sistem Pengendalian Manajemen mencakup serangkaian prinsip dan praktik yang saling terkait untuk mencapai efektivitas organisasi. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merujuk pada serangkaian metode, proses, dan alat yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola dan mengarahkan kegiatan operasionalnya agar sejalan dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, SPM berfungsi sebagai kerangka kerja yang membantu manajer mengukur, memantau, dan meningkatkan kinerja organisasi.

## **2.2 Proses Pengendalian Manajemen**

Proses sistem pengendalian manajemen yang baik akan lebih bersifat normal. Pengendalian manajemen yang formal ini memiliki beberapa tahapan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, yang terdiri dari:

- **Pemrograman**

Dalam tahapan ini, pihak perusahaan akan menentukan program apa saja yang akan dilakukan dan memperkirakan sumber daya yang dibutuhkan untuk setiap program yang sebelumnya sudah ditentukan.

- **Penganggaran**

Di dalam tahap penganggaran ini, anggaran akan dinyatakan dalam satu keuangan tertentu untuk digunakan dalam periode tertentu. Anggaran ini dilakukan berdasarkan kumpulan anggaran dari pusat pertanggungjawaban.

- **Operasi dan Akuntansi**

Pada tahapan ini, akan dilakukan pencatatan dari berbagai sumber daya yang digunakan dan pendapatan yang diperoleh. Seluruh catatan dan biaya tersebut akan dikategorikan sesuai dengan program yang sudah ditetapkan oleh pusat tanggung jawab.

Pengkategorian yang sesuai dengan program yang sebelumnya sudah dilakukan akan dimanfaatkan sebagai dasar dalam pemrograman di masa yang akan datang, sedangkan pengkategorian yang sesuai dengan pusat pertanggungjawaban akan digunakan untuk mengukur performa manajer.

- **Laporan dan Analisis**

Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting karena menjadi penutup atas siklus proses pengendalian manajemen agar seluruh data pada proses pertanggungjawaban akuntansi bisa dikumpulkan.

Analisa laporan manajemen ini bisa berupa:

- a) Perlu atau tidaknya strategi perusahaan untuk ditinjau kembali.
- b) Perlu atau tidaknya dilakukan kebijakan penghapusan, penambahan, atau perubahan pada program di tahun selanjutnya.
- c) Perlu atau tidaknya dilakukan perubahan anggaran.
- d) Perlu atau tidaknya perbaikan untuk tiap masalah yang tidak dapat diantisipasi.

### **2.3 Jenis-Jenis Pengendalian Manajemen**

jenis-jenis pengendalian menurut Melayu S.P. Hasibuan adalah sebagai berikut:

- a. **Pengendalian Karyawan (*Personnel Control*)**

Pengendalian ini ditujukan kepada hal-hal yang ada hubungannya dengan kegiatan karyawan. Misalnya apakah karyawan bekerja sesuai dengan rencana, perintah, tata kerja, disiplin, absensi dan sebagainya.

- b. **Pengendalian Keuangan (*Financial Control*)**

Pengendalian ini tujuan padahal hal-hal yang menyangkut keuangan tentang pemasukan dan pengeluaran biaya-biaya perusahaan termasuk pengendalian anggaran.

c. Pengendalian Produksi (*Production Control*)

Pengendalian ini ditujukan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas produksi yang dihasilkan, apakah sesuai dengan standar atau rencananya.

d. Pengendalian Waktu (*Time Control*)

Pengendalian ini di tujuan kepada penggunaan waktu, artinya apakah waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan sesuai atau tidak dengan rencana.

e. Pengendalian Teknis (*Technikal Control*)

Pengendalian ini ditujukan kepada hal-hal yang bersifat fisik yang berhubungan dengan tindakan dan teknis pelaksanaan.

f. Pengendalian Kebijakan (*Policy Control*)

Pengendalian ini ditujukan untuk mengetahui dan menilai, apakah kebijakan-kebijaksanaan organisasi telah dilaksanakan sesuai yang telah digariskan.

g. Pengendalian Penjualan (*Sales Control*)

Pengendalian ini ditujukan untuk mengetahui, apakah produksi atau jasa yang dihasilkan terjual sesuai dengan target yang ditetapkan.

h. Pengendalian Inventaris (*Inventory Control*)

Pengendalian ini ditujukan untuk mengetahui, apakah inventaris perusahaan masih ada semuanya atau ada yang hilang.

i. Pengendalian Pemeliharaan (*Maintenance Control*)

Pengendalian ini ditujukan untuk mengetahui, apakah semua inventaris perusahaan dan kantor dipelihara dengan baik atau tidak, dan jika ada yang rusak apakah kerusakannya masih bisa diperbaiki atau tidak.

## 2.4. Peran Sistem Pengendalian Dalam Mencapai Tujuan Organisasi

Peran sistem pengendalian dalam mencapai tujuan organisasi sangat penting karena sistem pengendalian memastikan bahwa semua aspek operasi organisasi berjalan sesuai dengan rencana, standar, dan tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa penjelasan tentang peran sistem pengendalian dalam mencapai tujuan organisasi:

- a) **Membantu Merumuskan Rencana Strategis:** Sistem pengendalian membantu organisasi dalam merumuskan rencana strategis dengan memberikan informasi yang diperlukan tentang kondisi internal dan eksternal organisasi. Melalui analisis yang cermat, sistem pengendalian membantu manajemen dalam menentukan arah strategis yang tepat untuk mencapai visi dan misi organisasi.
- b) **Menetapkan Sasaran yang Terukur:** Sistem pengendalian membantu organisasi menetapkan sasaran yang terukur dan realistis yang sesuai dengan visi dan misi mereka. Dengan menyediakan data dan informasi yang relevan, sistem pengendalian memungkinkan manajemen untuk menetapkan target kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu (SMART).
- c) **Mendorong Perilaku yang Sesuai dengan Tujuan:** Sistem pengendalian membantu mengarahkan perilaku karyawan dan anggota organisasi lainnya sesuai dengan tujuan organisasi melalui penekanan pada standar kinerja, insentif, dan evaluasi kinerja. Dengan menyediakan umpan balik yang jelas tentang pencapaian tujuan, sistem pengendalian memotivasi individu untuk berpartisipasi aktif dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

d) Memberikan Informasi untuk Pengambilan Keputusan: Sistem pengendalian menyediakan informasi real-time tentang kinerja organisasi, kondisi pasar, dan lingkungan bisnis yang memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat dan cepat. Dengan data yang akurat dan relevan, manajemen dapat mengidentifikasi peluang, mengatasi tantangan, dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.

e) Memfasilitasi Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Sistem pengendalian memungkinkan organisasi untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja mereka terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Melalui analisis hasil, organisasi dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

f) Memungkinkan Pengelolaan Risiko: Sistem pengendalian membantu organisasi dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan mereka. Dengan menyediakan informasi tentang risiko potensial dan strategi pengelolaannya, sistem pengendalian memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan pencegahan atau mitigasi yang diperlukan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merupakan suatu kerangka kerja yang sangat penting bagi organisasi dalam mencapai tujuannya. SPM berfungsi sebagai alat yang komprehensif untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan kinerja organisasi. Dengan mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola berbagai aspek operasional, SPM membantu organisasi dalam merumuskan strategi yang efektif, menetapkan sasaran yang realistis, dan mengambil keputusan yang tepat. Melalui proses perencanaan, penganggaran, operasi, dan evaluasi yang terintegrasi, SPM memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efisien dan efektif, serta risiko-risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Dengan demikian, SPM menjadi kunci keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya dan menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.

#### **3.2 Saran**

Untuk meningkatkan kualitas makalah ini, disarankan untuk memperkaya pembahasan dengan studi kasus konkret, menggarisbawahi peran teknologi dalam mendukung SPM, serta mengidentifikasi tantangan implementasi dan strategi untuk mengatasinya. Selain itu, menghubungkan konsep SPM dengan konsep manajemen modern lainnya dan membahas perkembangan terbaru dalam bidang SPM akan memberikan nilai tambah yang signifikan. Dengan demikian, makalah ini akan menjadi sumber yang berharga bagi pembaca yang ingin memahami lebih dalam tentang pentingnya SPM dalam konteks organisasi modern.

**BAB IV**  
**DAFTAR PUSTAKA**

Wirawan Ed Radianto, (2014). *Konsep Dasar Pengendalian Manajemen*.  
Universitas Ciputra.

Accurate, (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen: Pengertian, Fungsi,  
Unsur, dan Faktor yang mempengaruhinya*. Anggi.

Hasibuan, H. Malayu S.P.. (2011). *Manajemen: Dasar , Pengertian, dan  
Masalah*. (Edisi ke -9). Jakarta: Bumi Aksara.